

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA BAGIAN
DISTRIBUSI PRIMER KOPERASI PRODUSEN TEMPE TAHU
INDONESIA (PRIMKOPTI) KOTA BOGOR**

**GALIH ANDIKA RIZKI
8105102938**



Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2013**

ABSTRAK

Galih Andika Rizki. Nomor registrasi 8105102938. Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Bagian Distribusi Primer Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (PRIMKOPTI) Kota Bogor. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi. Jurusan Ekonomi dan Administrasi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Jakarta. Juli 2013.

Praktikan melaksanakan PKL pada Bagian Distribusi Primkopti Kota Bogor, yang berlokasi di Jalan Soleh Iskandar / Kedung Badak, Bogor. PKL dilaksanakan satu bulan, terhitung dari tanggal 8 Juli sampai dengan 14 Agustus 2013, dengan enam hari kerja pada hari Senin - Sabtu, mulai dari pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Tujuan dilaksanakannya PKL agar praktikan mampu mendapatkan gambaran mengenai dunia kerja secara nyata, serta mampu melatih diri dalam mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat selama perkuliahan ke dalam dunia nyata di lapangan. Selain itu, pelaksanaan PKL ini juga bermanfaat bagi praktikan agar kelak mampu menjadi sumber daya manusia (SDM) yang lebih berkualitas dan mampu berkontribusi di dalam era globalisasi dewasa ini.

Selama pelaksanaan PKL, praktikan ditempatkan pada Bagian Distribusi PRIMKOPTI Kota Bogor. Kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PKL diantaranya: menerima dan menyimpan memo pembelian kedelai dari kasir, mencatat pembelian kedelai kedalam Surat Pengantar Pesanan, memberikan lembaran pertama Surat Pengantar Pesanan kepada pembeli, menyimpan lembaran kedua Surat Pengantar Pesanan, serta merekap jumlah pengeluaran kedelai dalam hari yang bersangkutan kedalam buku pembantu.

Ketika praktikan melaksanakan PKL, terdapat kendala-kendala yang dihadapi, baik secara internal maupun eksternal. Kendala-kendala tersebut diantaranya: adanya kegugupan di awal-awal pelaksanaan PKL, belum adanya komunikasi yang harmonis dengan rekan kerja, serta adanya ketidaktepatan dalam melakukan pencatatan pada nota. Namun, praktikan terus berusaha untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada diri praktikan selama pelaksanaan PKL dengan berbagai cara, yang pada akhirnya diharapkan akan mampu menanggulangi kendala-kendala tersebut.

Di akhir penulisan laporan PKL ini, praktikan menyajikan beberapa kesimpulan yang didapat berdasarkan pengalaman selama melaksanakan PKL, serta beberapa saran/rekomendasi yang membangun untuk pihak PRIMKOPTI Kota Bogor, mahasiswa semester berikutnya yang akan melaksanakan PKL dan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

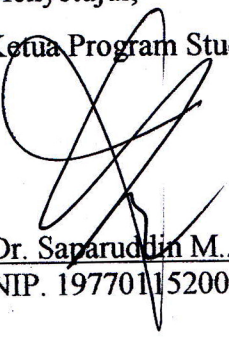
Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Bagian Distribusi
Primer Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia
(PRIMKOPTI) Kota Bogor

Nama Praktikan : Galih Andika Rizki


Nomor Registrasi : 8105102938

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

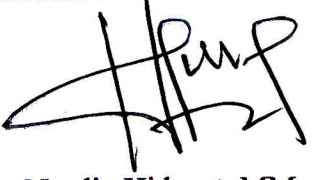
Menyetujui,
Ketua Program Studi,


Dr. Saparuddin M., SE, M. Si
NIP. 197701152005011001

Pembimbing,

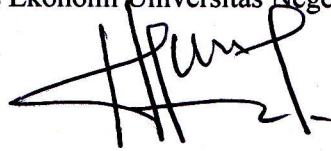

Dr. Saparuddin M., SE, M. Si
NIP. 197701152005011001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi


Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si
NIP. 196610302000121001

LEMBAR PENGESAHAN

Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta



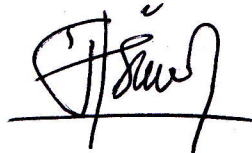
Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si
NIP. 196610302000121001

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Ketua Penguji



7/1 '14

Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si
NIP. 197201141998022001

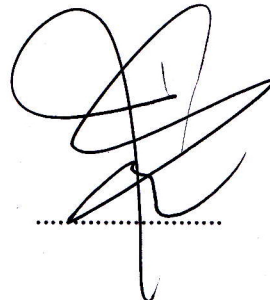
Penguji Ahli



7/1 '14

Dra. Endah Sulisty M
NIP. 195004031979032001

Dosen Pembimbing



10/1 - '14

Dr. Saparuddin M., SE, M.Si
NIP. 197701152005011001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang diberi judul "*Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Bagian Distribusi Primer Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (PRIMKOPTI) Kota Bogor*" ini mampu penulis susun dengan segenap kemampuan berdasarkan pengalaman yang didapatkan setelah melaksanakan PKL di PRIMKOPTI Kota Bogor selama kurang lebih 1 bulan.

Selama penyusunan laporan PKL ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, pengarahan, petunjuk, saran serta fasilitas yang membantu. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua, keluarga, serta kerabat yang telah memberikan dukungan baik dari segi moril maupun materiil.
2. Drs. Dedi Purwana E S, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.
4. Dr. Saparuddin M., SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNJ dan dosen pembimbing praktikan.
5. Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.
6. Bapak Muchtar Shatrie selaku Ketua Primkopti Kota Bogor.

7. Kepada seluruh pengurus dan staff Primkopti Kota Bogor.
8. Kepada seluruh teman-teman mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi yang telah memberikan dukungan selama penyusunan laporan ini.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Namun, sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa laporan ini pasti tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Untuk itu penulis memohon maaf apabila terdapat kekeliruan yang ditemukan dan juga berharap adanya kritik serta saran yang membangun bagi laporan ini. Meskipun demikian, penulis tetap berharap semoga laporan ini mampu memberikan banyak nilai-nilai positif yang dapat bermanfaat bagi masyarakat banyak.

Penulis,

Galih Andika Rizki
NIM. 8105102938

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR EKSEKUTIF	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang PKL	12
B. Maksud dan Tujuan PKL	18
C. Kegunaan PKL	19
D. Tempat PKL	21
E. Jadwal Waktu PKL	21
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL	
A. Sejarah Perusahaan	23
B. Struktur Organisasi	40
C. Kegiatan Umum Perusahaan	48
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	
A. Bidang Kerja	52
B. Pelaksanaan Kerja	52

C. Kendala Yang Dihadapi	57
D. Cara Mengatasi Kendala	58
BAB IV KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	62
B. Saran – Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II. 1. Perkembangan Jumlah Anggota Tahun 1987-1995	29
Tabel II. 2. Perkembangan Jumlah Anggota Tahun 2007-2011	30
Tabel II. 3. Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) Tahun 1987-1994	38
Tabel II. 4. Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) Tahun 2007-2011	38
Tabel II. 5. Prestasi PRIMKOPTI Kota Bogor	39
Tabel III. 1. Contoh Kolom Buku Pembantu	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II. 1 Struktur Organisasi PRIMKOPTI Kota Bogor.....	40
Gambar III. 1 Memo Penjualan Kedelai	53
Gambar III. 2 Surat Pengantar Pemesanan Kedelai Lembar Pertama	54
Gambar III. 3 Surat Pengantar Pemesanan Kedelai Lembar Kedua	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Dokumentasi Tempat PKL	66
Lampiran 2 : Data Rekapitulasi Kedelai Yang Terjual Per Hari	67
Lampiran 3 : Surat permohonan Praktek Kerja Lapangan	72
Lampiran 4 : Surat persetujuan Praktek Kerja Lapangan	73
Lampiran 5 : Daftar hadir Praktek Kerja Lapangan	74
Lampiran 6 : Daftar kegiatan Praktek Kerja Lapangan	76
Lampiran 7 : Daftar penilaian Praktek Kerja Lapangan	78
Lampiran 8 : Jadwal kegiatan Praktek Kerja Lapangan	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PKL

Dewasa ini, apabila kita berbicara mengenai globalisasi, merupakan suatu pembahasan dengan cakupan yang sangat luas. Tidak bisa kita pungkiri, bahwa di masa sekarang ini dengan arus globalisasi yang mengalir begitu cepat telah menjadikan suatu masa yang mengalami perubahan-perubahan di segala bidang. Selanjutnya, perubahan-perubahan di segala bidang ini telah memberikan dampak yang positif maupun negatif. Hal tersebut berimbas pada munculnya struktur baru yang bersifat global.

Dalam bidang ekonomi, globalisasi telah menciptakan suatu keterkaitan antara ekonomi nasional suatu negara dengan ekonomi internasional. Dampak positif dari globalisasi perekonomian ini mampu membuka peluang besar bagi produsen domestik suatu negara untuk dapat memasarkan produknya ke pasar internasional dengan lebih mudah, dengan catatan mampu bersaing dengan produk luar negeri. Di sisi lain, globalisasi perekonomian ini juga memberikan dampak negatif yaitu, membuka peluang masuknya produk-produk global ke pasar domestik suatu negara, yang pada akhirnya mampu menyebabkan tepuruknya produk dalam negeri apabila tidak mampu bersaing dengan produk-produk global tersebut. Maka dari itu, perlu adanya peningkatan dari berbagai aspek bagi suatu negara dalam menghadapi globalisasi perekonomian ini,

diantaranya dari segi kebijakan pemerintah, infrastruktur dan sumber daya manusia (SDM).

Khususnya dari aspek sumber daya manusia (SDM), merupakan salah satu aspek yang paling utama untuk ditingkatkan. Hal itu dikarenakan, SDM merupakan salah satu aspek yang akan memberikan pengaruh besar terhadap aspek lainnya. Misalnya, kebijakan pemerintah yang baik bersumber dari SDM dalam pemerintahan yang baik pula. Sama halnya pada aspek infrastruktur, peningkatan infrastruktur yang baik bersumber dari ahli-ahli dalam bidang infrastruktur yang kompeten pula. Selain itu, dengan makin bertambahnya SDM berkualitas di kalangan masyarakat dalam suatu negara, akan mampu meningkatkan daya saing di era globalisasi perekonomian saat ini, khususnya dalam perdagangan bebas dan dunia kerja bagi masyarakatnya.

Di Indonesia sendiri, yang telah mengalami pertumbuhan yang cukup baik di tengah-tengah krisis global, tetap saja masih mempunyai masalah dalam sumber daya manusia (SDM). Hal tersebut dikemukakan oleh *The Boston Consulting Group (BCG)* dalam laporannya yang berjudul *Tackling Indonesia's Talent Challenges: Growing Pains, Lasting Advantage*. Laporan BCG ini dirilis pada hari Selasa, 28 Mei 2013. BCG melihat, bahwa:

“Indonesia sudah menghadapi kekurangan manajer tingkat menengah. Dan di tahun 2020, kesenjangan antara permintaan dan penawaran akan semakin tinggi, yaitu mencapai 56 persen. Padahal ekonomi Indonesia diprediksi akan masuk dalam 15 besar dunia dalam sepuluh tahun mendatang. Tahun 2020, BCG berpandangan, perusahaan-perusahaan besar di Indonesia hanya bisa mengisi sekitar

setengah kebutuhan pekerja tingkat pemula dengan kandidat yang benar-benar berkualitas. Di tingkat senior, dari segi jumlah, tingkat kekurangan diperkirakan akan lebih rendah. Akan tetapi, banyak kandidat kurang memiliki pengalaman global dan kemampuan memimpin yang dibutuhkan untuk meraih kesuksesan. Kondisi tersebut muncul karena sistem pendidikan nasional dalam mempersiapkan pelajar untuk menghadapi dunia kerja masih lemah. Alhasil, sumber daya manusia di Indonesia pun tidak siap menghadapi pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, juga pertumbuhan sektor jasa yang sangat cepat. Hanya 22 persen dari populasi usia kuliah di Indonesia yang melanjutkan pendidikan ke jenjang universitas. Persentase ini lebih rendah dibandingkan dengan Brasil, Rusia, dan China. Persoalan semakin diperburuk dengan fakta bahwa hampir 60 persen lulusan berganti pekerjaan pada tiga tahun pertama dan lebih dari sepertiganya berganti pekerjaan lebih dari sekali”¹.

Berdasarkan laporan dari BCG di atas, terlihat bahwa pada tahun 2020 ketersediaan lapangan pekerjaan dari perusahaan-perusahaan besar di Indonesia, tidak sebanding dengan jumlah pencari kerja. Namun, bagi kuota yang mencukupi pun dibutuhkan persyaratan dengan tingkat kualitas tenaga kerja yang sesuai dengan era global saat ini. Itu berarti perlu adanya peningkatan SDM yang berkualitas. Andaikan tidak dilakukan suatu upaya yang gencar guna meningkatkan kualitas SDM itu sendiri, maka peluang lapangan kerja bagi mayoritas pencari kerja hanya terbuka untuk perusahaan menengah dan kecil, itupun dengan kemungkinan bagi perusahaan tersebut tidak mampu bertahan dalam persaingan di era globalisasi kedepannya. Dan bagi sisanya harus muncul SDM yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru dan terobosan baru. Tetapi hal tersebut tidak sebanding dengan banyaknya jumlah populasi usia

¹ Dean Tong dan Bernd Waltermann, *Tackling Indonesia's Talent Challenges: Growing Pains, Lasting Advantage*, 2013, http://www.bcg.com/expertise_impact/PublicationDetails.aspx?id=tc:12-134828&mid=tc:12-134827, (Diakses tanggal 24 Agustus 2013).

kuliah yang melanjutkan pendidikannya ke jenjang universitas, sehingga SDM yang berpendidikan di Indonesia pun rendah dengan persentase hanya 22%.

Selain itu, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan bahwa:

“Pada Februari 2013, penduduk bekerja pada jenjang pendidikan SD ke bawah masih tetap mendominasi yaitu sebanyak 54,6 juta orang (47,90 persen), sedangkan penduduk bekerja dengan pendidikan diploma sebanyak 3,2 juta orang (2,82 persen) dan penduduk bekerja dengan pendidikan universitas hanya sebanyak 7,9 juta orang (6,96 persen)”².

Dari data BPS diatas, makin menjelaskan bahwa SDM berkualitas dengan pendidikan universitas masih lebih sedikit dibandingkan SDM dengan lulusan jenjang SD dan diploma. Hal ini menandakan bahwa peluang bagi para SDM untuk bekerja pada perusahaan besar dan untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru masih sulit direalisasikan di era globalisasi saat ini dan kedepannya, yang dikarenakan mayoritas masyarakatnya yang masih berpendidikan rendah.

Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Muhaimin Iskandar juga mengungkapkan bahwa, “610 ribu dari total 7,17 juta pengangguran terbuka di Indonesia, adalah pengangguran intelektual atau dari kalangan lulusan universitas”³. Apa yang dikemukakan oleh Muhaimin Iskandar tersebut juga makin menandakan bahwa tidak semua SDM lulusan universitas memiliki kompetensi yang sesuai dengan dunia kerja di era

² <http://www.bps.go.id/?news=1010>, (Diakses tanggal 24 Agustus 2013).

³ Reza Gunadha, *Muhaimin Iskandar: 600 Ribu Sarjana di Indonesia jadi Pengangguran*, 2013, <http://www.tribunnews.com/nasional/2013/11/03/muhaimin-iskandar-600-ribu-sarjana-di-indonesia-jadi-pengangguran>, (Diakses tanggal 24 Agustus 2013).

globalisasi saat ini. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem pendidikan di Indonesia yang masih lemah, dimana pola pendidikan yang aplikatif masih sangatlah kurang. Jika masalah SDM ini terus berlanjut tanpa adanya upaya yang berarti, Indonesia akan mengalami kesulitan dalam menghadapi pertumbuhan ekonomi yang diprediksi akan meningkat cukup tinggi dalam beberapa tahun kedepan, yang pada akhirnya akan berimbas pada penurunan kembali tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Maka dari itu, pemerintah harus mengambil kebijakan yang lebih baik lagi guna meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, baik dari segi biaya, fasilitas, tenaga pendidik serta kurikulumnya. Dan bagi tiap universitas di Indonesia, baik negeri maupun swasta perlu mendedikasikan lembaganya masing-masing dalam peningkatan mutu SDM dengan lulusan yang memiliki kualitas global di era saat ini dan kedepannya.

Universitas Negeri Jakarta (UNJ), sebagai salah satu universitas negeri di Indonesia, dengan mottonya yang ingin menciptakan lulusan berjiwa pemimpin masa depan, atau dengan kata lain ingin menciptakan lulusan yang mampu bersaing dan kompeten di era globalisasi saat ini dan kedepannya, memiliki upaya nyata dalam sistem pendidikannya yang berupa pengaplikasian ilmu yang telah didapat oleh mahasiswanya selama perkuliahan ke dalam dunia kerja di lapangan. Khususnya pada Fakultas Ekonomi (FE) UNJ, program tersebut dinamakan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan oleh mahasiswa tingkat akhir, dimana dapat dilaksanakan pada perusahaan-perusahaan

yang relevan dengan konsentrasi mahasiswanya masing-masing. Dari beberapa konsentrasi yang ada, konsentrasi Ekonomi Koperasi diperkenankan untuk melaksanakan PKL di lembaga keuangan bank maupun non bank, koperasi dan departemen lainnya yang relevan.

Koperasi sebagai salah satu wadah yang diperkenankan untuk pelaksanaan PKL merupakan suatu badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan prinsip prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan. Dengan azas kekeluargaan tersebut, koperasi pada dasarnya merupakan sokoguru perekonomian di Indonesia. Di era perdagangan bebas saat ini yang cenderung menjurus kepada penguasaan pasar, koperasi dengan azas kekeluargaannya tetap menjunjung tinggi tujuan utamanya yaitu untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Bahkan koperasi juga memberikan pendidikan bagi para anggotanya sehingga terus memiliki pengetahuan yang relevan dengan era globalisasi perekonomian saat ini. Dengan begitu walaupun anggota-anggota koperasi ada yang berpendidikan rendah, diharapkan dengan adanya pendidikan koperasi, anggota-anggota tersebut mampu menjadi SDM yang lebih berpendidikan dan memiliki kualitas yang relevan dengan era globalisasi perekonomian saat ini dan kedepannya. Namun dewasa ini koperasi kurang mendapat perhatian dari masyarakat, sehingga peran koperasi yang sebenarnya sebagai sokoguru bagi perekonomian di Indonesia telah terabaikan.

Sejatinya, koperasi mampu merangkul seluruh lapisan masyarakat dalam perekonomian, baik kelas bawah, menengah maupun atas.

Dari pemaparan diatas, penulis tertarik memilih koperasi sebagai tempat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL), tepatnya pada Primer Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (PRIMKOPTI) Kota Bogor.

B. Maksud dan Tujuan PKL

Maksud dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi praktikan adalah:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengetahui kondisi dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Mempelajari suatu bidang pekerjaan tertentu khususnya bidang distribusi pada PRIMKOPTI Kota Bogor.
3. Mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan pada konsentrasi Ekonomi Koperasi ke dalam kegiatan perekonomian yang sesungguhnya di masyarakat.

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi praktikan adalah:

1. Untuk memperoleh wawasan, ilmu pengetahuan dan kompetensi tentang berkoperasi dan dunia kerja saat ini.

2. Untuk mendapatkan pengalaman nyata terkait dengan bidang konsentrasi Ekonomi Koperasi, sehingga praktikan dapat mengaplikasikan teori yang dipelajari di bangku perkuliahan ke dalam kegiatan perekonomian yang sesungguhnya.

C. Kegunaan PKL

Dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini, terdapat beberapa kegunaan atau manfaat, diantaranya:

1. Bagi Mahasiswa / Praktikan
 - a) Mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya pada zaman persaingan atau era globalisasi saat ini.
 - b) Mampu mengaplikasikan disiplin ilmu yang telah didapat selama perkuliahan di dalam dunia kerja.
 - c) Meningkatkan pemahaman praktikan dalam berkoperasi.
 - d) Meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab praktikan.
 - e) Melatih kemampuan berpikir praktikan dalam memecahkan masalah yang kerap muncul saat berada di dunia kerja.
 - f) Memperbaiki kekurangan yang ada pada diri praktikan berdasarkan pengalaman yang telah didapat.
2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
 - a) Menciptakan relasi yang baik dengan instansi-instansi, baik swasta maupun pemerintah.

- b) Menjadi salah satu indikator untuk mengevaluasi kompetensi mahasiswanya.
 - c) Sebagai masukan bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi, khususnya Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi, guna menciptakan sistem pengajaran yang relevan dengan perkembangan zaman bagi mahasiswanya.
3. Bagi instansi tempat PKL / PRIMKOPTI Kota Bogor
- a) Instansi terkait dapat memanfaatkan tenaga praktikan untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas pada divisi tertentu, yang mana divisi tertentu tersebut membutuhkan tambahan sumber daya manusia.
 - b) Instansi dapat memperoleh masukan dari praktikan berdasarkan ilmu yang didapat praktikan selama perkuliahan guna meningkatkan kualitas serta kinerja instansi.
 - c) Instansi mendapatkan referensi sumber daya manusia yang diketahui mutu dan kredibilitasnya.
 - d) Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat.
 - e) Menjalin hubungan kerjasama yang berkelanjutan dan dinamis antara instansi / perusahaan dengan Universitas Negeri Jakarta.

D. Tempat PKL

Berikut ini merupakan data informasi tempat pelaksanaan PKL:

Nama Koperasi : Primer Koperasi Produsen Tempe Tahu
Indonesia (PRIMKOPTI) Kota Bogor.

Alamat : Jl. Soleh Iskandar / Kedung Badak, Bogor

Telepon : (0251) 8315925

Bagian tempat PKL : Bidang Distribusi

Praktikan memilih PRIMKOPTI Kota Bogor sebagai tempat PKL dikarenakan beberapa alasan. Pertama, sesuai dengan latar belakang pendidikan praktikan yaitu Pendidikan Ekonomi Koperasi. Kedua, PRIMKOPTI Kota Bogor memiliki sistem administrasi yang baik, sehingga dapat membantu praktikan dalam penyusunan laporan PKL. Ketiga, tempe dan tahu merupakan makanan yang sangat merakyat di Indonesia, oleh karena itu praktikan ingin mengetahui bagaimana penyediaannya di pasar melalui berkoperasi. Keempat, PRIMKOPTI Kota Bogor merupakan salah satu koperasi yang telah lama berdiri dan tetap berkontribusi di Kota Bogor hingga saat ini.

E. Jadwal Waktu PKL

1. Tahap Persiapan

Praktikan mencari informasi ke beberapa koperasi yang memiliki riwayat baik dan juga bersedia memberikan kesempatan PKL bagi mahasiswa. Setelah mendapatkan beberapa referensi koperasi, tahap

selanjutnya adalah mengajukan surat pengantar dari Fakultas Ekonomi untuk selanjutnya diserahkan kepada pihak BAAK Universitas Negeri Jakarta. Hal ini praktikan lakukan pada awal bulan Juni 2013. Setelah mendapat surat persetujuan dari pihak BAAK, maka selanjutnya praktikan membawa surat pengantar tersebut kepada koperasi-koperasi yang bersangkutan. Setelah diproses oleh pengurus-pengurus koperasi yang bersangkutan, PRIMKOPTI Kota Bogorlah yang menghubungi praktikan bahwa praktikan diterima dan dapat melaksanakan PKL pada koperasi tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan melaksanakan kegiatan PKL selama satu bulan terhitung mulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 14 Agustus 2013. Waktu pelaksanaan kerja setiap hari senin sampai dengan hari sabtu dengan jumlah jam kerja selama 7 jam, yang dimulai dari pukul 09.00 WIB – 16.00 WIB. Waktu kerja tersebut juga termasuk jam istirahat untuk praktikan, yaitu pada pukul 12.00 WIB – 12.30 WIB.

3. Tahap Penyusunan

Penulisan laporan PKL ini dimulai pada akhir Agustus 2013. Laporan ini disusun setelah praktikan mengumpulkan seluruh data-data yang diperlukan dari PRIMKOPTI Kota Bogor. Selain itu, praktikan juga menulis laporan berdasarkan pengalaman kerja yang didapat selama praktikan melaksanakan PKL di PRIMKOPTI Kota Bogor.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah Perusahaan

1) Riwayat Berdirinya PRIMKOPTI Kota Bogor

PRIMKOPTI Kota Bogor didirikan pada tanggal 18 Mei 1979. Tujuan didirikannya PRIMKOPTI Kota Bogor ini ialah guna menyediakan wadah untuk menghimpun dan membina usaha dan kesejahteraan para pengrajin tempe tahu beserta keluarganya. Berdirinya PRIMKOPTI Kota Bogor ini diprakarsai oleh Abdul Hanan, Djadjang Murdjana, Suryana Hanafi, Ezrim Jamil, BA dan Agung Soetrisno. Pendirian PRIMKOPTI Kota Bogor ini disahkan berdasarkan SK. Kanwilkop Propinsi Jawa Barat No.103/ Kep/ DK.10/ VII-1979 tanggal 12 Juli 1979 dan terdaftar dalam Buku Daftar Umum pada Kanwilkop No.6926/ BH.10/3. Kemudian oleh Rapat Anggota pada tanggal 28 Desember 1987, diadakan perubahan Anggaran Dasar dan disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Departemen Koperasi Propinsi Jawa Barat No.308/ Kep/ KWK.10/51/ XII/ 1988 tanggal 22 Desember 1988 dan terdaftar dalam Buku Daftar Umum pada Kanwildepkop Prop. Jawa Barat No.6926A/ BH/ KWK.10/22.

Latar belakang berdirinya PRIMKOPTI Kota Bogor ini didasari dengan anggapan para pemrakasra bahwa , tempe tahu yang notabeneanya dibuat dari bahan baku kacang kedelai sudah sejak zaman dahulu dikenal oleh masyarakat kita baik dipedesaan maupun diperkotaan. Namun,

konsumennya pada masa lampau hanya terbatas pada golongan masyarakat berpenghasilan rendah. Kemudian, sejalan dengan perkembangan zaman dan majunya ilmu pengetahuan serta teknologi, berdasarkan hasil penelitian para pakar nutrisisionis dilaboratorium ternyata tempe tahu mengandung protein dan gizi non kolesterol tinggi yang sangat berguna bagi kesehatan dan pertumbuhan badan. Sehubungan dengan itu, panganan tempe tahu merambah semua lapisan masyarakat. Dengan demikian, kebutuhan akan kacang kedelapun menjadi meningkat, karena kacang kedelai juga merupakan bahan baku yang diperlukan oleh pabrik-pabrik kecap, pabrik-pabrik minyak goreng dan lain-lain. Namun, dengan merambahnya tempe tahu menjadi menu makanan sehari-hari didalam masyarakat, kurang memberikan dampak positif untuk kemajuan usaha dan kesejahteraan pengrajin tempe tahu beserta anggota keluarganya. Mereka harus membeli kacang kedelai dari toko di pasar bebas dengan harga yang tidak terkendali. Melihat usaha dan kehidupan sehari-hari pengrajin-pengrajin tempe tahu yang jumlahnya cukup banyak tersebar dipelosok kota dan pedesaan, terbersit kepedulian dari para pemrakarsa PRIMKOPTI Kota Bogor seperti yang telah disebutkan sebelumnya, para tokoh masyarakat itu ialah Abdul Hanan, Djadjang Murdjana, Suryana Hanafi, Ezrim Jamil, BA dan Agung Soetrisno. Kelima orang tersebut pada akhirnya mencetuskan gagasan untuk membentuk suatu wadah guna menghimpun dan membina para pengrajin tempe tahu, yang kemudian pada tanggal 18 Mei 1979 didirikanlah PRIMKOPTI Kota Bogor, yang

pada awalnya bernama “KOPTI” yaitu singkatan dari “Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia”.

Semula KOPTI bernaung dibawah PUSKOPTI (Pusat Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia) yang notabene sebagai koperasi sekunder tingkat nasional. Namun, dengan dibubarkannya (likuidasi) PUSKOPTI, maka berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Bina Lembaga Koperasi No.37/ KP/ Kop/ IV/ 1983 tanggal 30 April 1983 tentang Struktur Organisasi KOPTI ditetapkan bahwa, organisasi sekunder tingkat Propinsi bagi KOPTI di wilayah-wilayah diluar DKI Jakarta adalah Pusat Koperasi Unit Desa (PUSKUD) setempat, sedangkan organisasi sekunder bagi KOPTI ditingkat nasional adalah Induk Koperasi Unit Desa (INKUD). Menurut informasi, asset PUSKOPTI yang didalamnya juga terdapat asset KOPTI, dilimpahkan kepada INKUD. Sehubungan dengan hal tersebut, maka ditingkat PUSKUD Jawa Barat diadakan satu divisi baru yaitu “Divisi Khusus KOPTI” yang dipimpin oleh Manajer, dimana KOPTI Bogor diterima sebagai anggota PUSKUD Propinsi Jawa Barat dengan nomor pendaftaran 832, yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Pengurus PUSKUD Propinsi Jawa Barat No.860/ SK/ 1-7/ X-83 tanggal 5 Oktober 1983. Kemudian pada tahun 1994 Divisi Khusus KOPTI PUSKUD diubah menjadi “Biro Khusus KOPTI” yang dipimpin oleh Kepala Biro berdasarkan Surat Keputusan Pengurus PUSKUD Jawa Barat No.017/ SK/ 01-6/ VII-94 tanggal 16 Juli 1994. KOPTI Bogor dalam perkembangan selanjutnya, atas persetujuan Rapat Anggota Khusus bulan

Desember 1988 telah mengadakan perubahan Anggaran Dasar menyesuaikan diri dengan ketentuan Surat Keputusan Dirjen Bina Lembaga Koperasi No.37/ Kp/ Kop/ IV/ 1983. Perubahan terpenting dalam Anggaran Dasar tersebut adalah perubahan istilah “KOPTI Bogor” menjadi “PRIMKOPTI Kotamadya DT. II Bogor”. Dengan begitu, PRIMKOPTI Kotamadya DT. II Bogor mengalami penyusutan anggota menjadi sebatas Kotamadya Bogor saja, sedangkan sisanya menjadi anggota PRIMKOPTI Kabupaten DT. II Bogor. Kedudukan semula yang berlokasi di Bondongan Kecamatan Kota Bogor Selatan, berpindah lokasi ke Jl. Merdeka No. 54 Kecamatan Kota Bogor Barat. Perubahan yang terakhir terjadi kembali pada tahun 1996, yaitu berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Koperasi dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Propinsi Jawa Barat No.6926/ BH/ PAD/ KWK.10/ VII/ 1996 tanggal 1 Juli 1996, dimana mulai sejak keputusan ini hingga sekarang PRIMKOPTI Kotamadya DT. II Bogor berkedudukan dan berkantor di Jl. Raya Kedungbadak, Desa Kedungbadak, Kecamatan Tanah Sareal, Kotamadya Bogor. Sejak awal berdirinya KOPTI Bogor hingga berubah nama menjadi PRIMKOPTI Kotamadya DT. II Bogor, pasokan kedelai bersumber dari impor BULOG, yang mana pembayaran secara administrasi dilakukan melalui Sub Dolog yang berlokasi di Cianjur. Namun, setelah reformasi pada tahun 1998 hingga sekarang, Kotamadya Bogor berubah nama menjadi Kota Bogor, dan PRIMKOPTI Kotamadya DT. II Bogor berubah nama menjadi PRIMKOPTI Kota Bogor, dengan

kembali berada dibawah naungan PUSKOPTI sebagai koperasi sekunder tingkat nasional yang mengurus impor kedelai dengan bermitra bersama perusahaan swasta tanpa melalui BULOG.

2) Perkembangan Organisasi PRIMKOPTI Kota Bogor

Dari segi kepengurusan, sejak awal berdirinya PRIMKOPTI Kota Bogor hingga sekarang, telah mengalami beberapa kali pergantian kepengurusan, yaitu sebanyak 16 periode. Pada tahun 1979-1986 telah terjadi enam kali pergantian kepengurusan, yang seharusnya menurut Anggaran Dasar masa jabatan pengurus adalah selama tiga tahun. Hal ini diindikasikan oleh adanya kasus salah pengurus atau *Mismanagement* dalam tubuh PRIMKOPTI Kota Bogor, yang pada akhirnya memaksa Kepala Kantor Departemen Koperasi dengan aparatnya harus campur tangan dengan mengambil tindakan tegas, yaitu dengan mengambil alih kepengurusan untuk sementara waktu dengan mengangkat *Care Taker* yang semua personilnya adalah aparat dari Kantor Departemen Koperasi dan Pemda. Pada periode ke-7, diangkatlah Drs. R. Zoetia Danoe sebagai ketua PRIMKOPTI Kota Bogor. Beliau adalah seorang pensiunan PNS, mantan Sekotda TK. II Bogor, yang diamanatkan oleh Bapak Ir. H. Muhammad, Walikotamadya Kepala Daerah TK. II Bogor saat itu. Bapak Zoetia Danoe bersama dengan rekan-rekan Calon Pengurus dan Badan Pemeriksa yang dipilih oleh Walikotamadya Bogor beserta Departemen Koperasi tersebut, pada tanggal 24 Juni 1987 secara resmi diangkat

sebagai pengurus dan pengawas PRIMKOPTI Kota Bogor berdasarkan Surat Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah TK. II Bogor No. 158/SK. 240-Ekon/ 87 didalam forum Rapat Anggota. Diluar dugaan, kepengurusan periode ke-7 ini secara aklamasi disetujui oleh Rapat Anggota sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dari Surat Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah tersebut diatas. Mulai masa kepemimpinan Bapak Zoetia Danoe ini, PRIMKOPTI Kota Bogor mulai mengalami perubahan-perubahan yang positif dengan dilakukannya konsolidasi kedalam dan keluar. Konsolidasi kedalam diantaranya mencakup pembenahan serta penyempurnaan struktur organisasi dan tata kerja, menerapkan sistem manajemen yang profesional, pemupukan modal, mencanangkan standarisasi administrasi, pembenahan sistem keuangan yang efektif, melaksanakan disiplin anggaran dan pembinaan SDM. Sedangkan konsolidasi keluar diantaranya mencakup penertiban ketua-ketua kelompok pengrajin tempe tahu sesuai dengan wilayahnya dan pembinaan anggota. Sejak saat itu hingga sekarang, pengurus PRIMKOPTI Kota Bogor mampu melaksanakan kewajibannya dengan lebih baik, sehingga PRIMKOPTI Kota Bogor terus mampu berkontribusi di Kota Bogor hingga saat ini.

Dari segi keanggotaan, anggota PRIMKOPTI Kota Bogor dikelompokkan berdasarkan wilayah-wilayah tertentu. Tiap wilayah memiliki ketua kelompoknya masing-masing. Dengan adanya konsolidasi keluar dimasa kepemimpinan Bapak Zoetia Danoe, dilakukan penertiban

wilayah kerja dan ketua-ketua kelompok. Setelah diadakan pendaftaran ulang kepada anggota, ternyata banyak yang telah lama terdaftar sebagai Ketua Kelompok Perwakilan Anggota yang tidak memiliki anggota. Disamping itu, juga terdapat kelompok-kelompok yang kedudukannya tidak sesuai dengan nama Wilayah Kelurahan dimana kelompok-kelompok itu berada. Pada akhirnya dilakukanlah pemberhentian ketua-ketua kelompok yang tidak mempunyai anggota, dan memasukkan mantan-mantan ketua kelompok tersebut kedalam ketua-ketua kelompok terdekat. Selanjutnya, pembagian wilayah kerja / pelayanan disesuaikan dengan wilayah administrasi kelurahan. Namun, dengan adanya kelompok-kelompok ini, terjadi kesenjangan harga diantara anggota, dimana banyak ketua kelompok yang menjual kedelai ke anggotanya dengan harga yang lebih tinggi. Selain itu, dengan dikoordinirnya distribusi pasokan kedelai oleh ketua, anggota yang lainnya tidak pernah datang ke kantor PRIMKOPTI Kota Bogor, sehingga terjadi kesulitan dalam pemantauan anggota oleh pengurus. Oleh sebab itu, kelompok-kelompok anggota ini ditiadakan, dan tiap anggota secara mandiri mengurus pasokan kedelainya langsung ke kantor PRIMKOPTI Kota Bogor hingga saat ini.

Tabel II. 1

Perkembangan Jumlah Anggota Tahun 1987-1995

Tahun	Anggota yang Berhenti	Anggota yang Meninggal Dunia	Jumlah Anggota
1987	23	3	355
1988	32	2	321
1989	28	-	293

1990	5	-	288
1991	11	6	293
1992	5	5	293
1993	-	2	291
1994	5	3	293
1995	7	5	295

Sumber: data diolah oleh penulis

Tabel II. 2

Perkembangan Jumlah Anggota Tahun 2007-2011

Tahun	Jumlah Anggota	Anggota Aktif	Anggota Tidak Aktif
2007	156	80	52
2008	144	62	58
2009	142	55	87
2010	136	42	94
2011	135	42	93

Sumber: data diolah oleh penulis

3) Pembinaan SDM

Untuk pembinaan pengurus, dalam usaha untuk menerapkan komputerisasi, pada masa kepemimpinan Bapak Zoetia Danoe, dewan pengurus PRIMKOPTI Kota Bogor menugaskan Sdr. Abas Basri, Kepala Bagian Pembukuan dan Sdr. Rukman HS, Bc. Ek, Kepala Bagian Kepegawaian dan Diklat yang merangkap Kepala Unit Usaha Simpan Pinjam, mengikuti pendidikan Komputer di Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Amerika selama empat bulan. Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan komputer yang bekerja sama dengan Divisi Khusus KOPTI PUSKUD Jawa Barat, dengan Konsultan Komputer dari PT. Giriko Jakarta, bertempat di kampus Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN)

Jatinangor, Sumedang. Dalam rangka penyeragaman aplikasi program komputer, Dewan Pengurus juga menugaskan Sdr. Abas Basri untuk mengikuti pelatihan komputer di PRIMKOPTI Kabupaten Serang yang diikuti oleh operator-operator komputer PRIMKOPTI se-Jawa Barat. Selanjutnya pada tahun 1994 PRIMKOPTI Kota Bogor mengadakan kontrak kerja sama dengan Konsultan Drs. Komarudin dosen IKOPIN untuk menerapkan program yang dianggap lebih praktis dan bersifat Akuntansi Komputer. Hingga saat ini, program komputerisasi ini terus digunakan oleh PRIMKOPTI Kota Bogor, bahkan terus dikembangkan sesuai perkembangan zaman, sehingga secara administrasi, PRIMKOPTI Kota Bogor telah mampu memiliki standar yang lebih baik dan jelas. Disamping itu, pejabat pemerintah, umumnya melalui Pemda hingga saat ini, masih terus melakukan pendidikan perkoperasian kepada seluruh pengurus koperasi-koperasi setempat.

Untuk pembinaan anggota, pada awal-awal masa kepemimpinan Bapak Zoetia Danoe, diarahkan pada pembinaan mental dalam rangka upaya menanamkan kesadaran berkoperasi yang baik dan mantap, dengan harapan agar setiap anggota merasa PRIMKOPTI Kota Bogor adalah sebagai miliknya (*sense of belonging*) dan menjadi pelanggan setia dari koperasinya. Pembinaan dilakukan baik terhadap anggota lama maupun terhadap para pengrajin tempe tahu calon anggota, yang khusus diminta hadir oleh pengurus sebelum permohonannya dikabulkan untuk diterima menjadi anggot baru. Selain itu, agar setiap anggota senantiasa mengikuti

perkembangan dan masalah yang terkait dengan PRIMKOPTI Kota Bogor, pengurus menyampaikannya didalam forum rapat para ketua kelompok, untuk selanjutnya diteruskan kepada anggota binaan dikelompoknya masing-masing. Informasi dan lain-lainnya juga disampaikan melalui surat resmi kepada para ketua kelompok. Disamping itu, juga dilaksanakan penyuluhan oleh tim pra-RAT, dimana penyuluhan ini dilakukan malam hari sehingga disebut “safari penyuluhan”. Tim pra-RAT berkeliling dari wilayah satu ke wilayah lainnya dimana para anggota berkumpul. Hingga kini, dibawah kepemimpinan Bapak Muchtar Shatrie, pembinaan anggota tetap terus dilakukan, yaitu ketika para anggota datang ke kantor PRIMKOPTI Kota Bogor untuk melakukan transaksi kedelai, dijadikan sebagai kesempatan bagi pengurus untuk memberikan penjelasan-penjelasan dan informasi-informasi yang perlu diketahui oleh para anggota. Kegiatan pembinaan anggota yang baru-baru ini dilakukan dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2013. Kegiatan pembinaan yang berupa penyuluhan ini dilakukan oleh pengurus PRIMKOPTI Kota Bogor yang bekerja sama dengan Mercy Corps Indonesia, dengan tema “Penggunaan Teknologi Hijau untuk Tempe & Tahu yang Berkelanjutan”. Mercy Corps Indonesia adalah suatu lembaga bantuan kemanusiaan dan pembangunan internasional. Pada kesempatan ini anggota diajarkan bagaimana cara mengolah kedelai menjadi tempe dan tahu yang lebih sehat, yaitu dengan menggunakan mesin pengupas kedelai serta drum perebusan kedelai. Hal yang diharapkan setelah penyuluhan ini yaitu para pengrajin tempe tahu

mampu membuat tempe tahu yang lebih sehat, berkualitas, lulus standarisasi nasional dan terciptanya proses produksi yang lebih efektif dan efisien.

4) Perkembangan Keuangan dan Usaha

Sejak peralihan kepengurusan kepada kepemimpinan Bapak Zoetia Danoe, terdapat piutang kedelai dari kepengurusan pada periode sebelumnya yang belum tertagih dari anggota sebesar Rp. 104.873.029, 63. Hal tersebut dikarenakan digunakannya sistem konsinyasi di dalam transaksi jual beli kedelai antara PRIMKOPTI Kota Bogor dengan anggotanya. Sedangkan 169 ton kedelai yang harus ditebus tiap bulan ke Sub Dolog memerlukan uang tunai sebesar Rp. 77.329.330. Harga SPS sebesar Rp. 457,57 /kg, ditambah belum terhitungnya biaya untuk belanja rutin seperti gaji 14 orang pegawai, alat-alat tulis kantor, biaya eksploitasi kendaraan, pemeliharaan gedung kantor, rekening listrik, air PDAM, pesawat telepon, biaya angkutan kedelai dan sebagainya. Maka dari itu, diambillah beberapa langkah yang tepat guna menutupi kesenjangan keuangan tersebut. Langkah-langkah tersebut di antaranya :

- a) Setiap anggota yang mempunyai hutang kedelai harus membayar secara mencicil sebesar Rp 6,00 /kg pada saat membayar konsinyasi ke PRIMKOPTI. Bagi anggota yang memiliki hutang namun nama-namanya tidak dapat dilacak, anggota lainnya

mencicilnya secara tanggung renteng sampai lunas sebesar Rp 4,00 /kg.

- b) Menetapkan Simpanan Sukarela. Simpanan ini dihimpun dari tiap kilogram alokasi kedelai dari BULOG yang dibeli anggota. Simpanan sukarela hanya dapat diambil sebanyak 50% dari saldo simpanan dalam satu tahun terakhir.
- c) Menetapkan Simpanan Khusus. Simpanan ini dihimpun dari tiap kilogram alokasi kedelai dari BULOG yang dibeli anggota. Simpanan khusus ini tidak dapat diambil setiap waktu, akan tetapi akan dibagikan kepada tiap anggota yang berhak pada saat menjelang Hari Raya.
- d) Menetapkan Simpanan Permodalan Anggota. Simpanan ini dihimpun dari tiap kilogram alokasi kedelai dari BULOG yang dibeli anggota sebesar Rp 20,00. Dana ini dihimpun guna memperkuat modal kerja. Dana modal anggota ini tiap akhir bulan dibagikan kepada anggota sesuai dengan jumlah uang yang dihimpun dalam bentuk kupon / voucher senilai Rp 10.000 dan Rp 5.000. Kupon ini dapat ditukarkan dengan barang keperluan sehari-hari di toko PRIMKOPTI Kota Bogor.

Gagasan-gagasan tersebut mendapat dukungan dari Rapat Anggota sehingga jalan terbuka bagi pengurus untuk melangkah lebih lanjut guna merealisasikan program pemupukan modal.

Selain itu, pada masa kepemimpinan Bapak Zoetia Danoe, PRIMKOPTI Kota Bogor juga melakukan berbagai diversifikasi usaha guna menutupi piutang yang belum tertagih, diantaranya:

a) Mendirikan Unit Usaha Simpan Pinjam

Unit Usaha Simpan Pinjam (USP) ini diperuntukkan bagi anggota. Selain itu juga diperuntukkan bagi masyarakat umum yang telah melengkapi persyaratan yang telah ditetapkan atau sering disebut sebagai anggota luar biasa.

b) Unit Usaha Perdagangan Umum

Melalui Unit Perdagangan Umum (Perdagum) ini, didirikan toko PRIMKOPTI Kota Bogor yang memungkinkan PRIMKOPTI Kota Bogor tidak hanya bergerak dalam jual beli kedelai, tetapi juga akan menjual barang-barang keperluan sehari-hari kepada anggota dan masyarakat umum.

c) Menyewakan Gedung Sporthall

Gedung sporthall yang terletak di gedung kantor PRIMKOPTI Kota Bogor ini, disewakan untuk olahraga bulutangkis kepada klub-klub bulutangkis dan pegawai-pegawai instansi pemerintah maupun swasta.

d) Membuka kantin

Kantin yang terletak di dalam sporthall ini menyediakan makanan, minuman dan alat-alat perlengkapan olah raga bulutangkis.

e) Menyewakan aula

Penyewaan aula yang terletak di gedung kantor PRIMKOPTI Kota Bogor ini, diperuntukkan bagi masyarakat umum untuk digunakan sebagai resepsi perkawinan, rapat-rapat dan lain-lainnya.

f) Menyewakan armada truk

Mengoperasikan angkutan truk bagi anggota untuk mengangkut kedelai dari gedung PRIMKOPTI Kota Bogor dengan memungut tarif khusus.

g) Membangun rumah pemukiman anggota

Membangun delapan rumah pemukiman di Kampung Buaran, Desa Cilendek Timur dan menjualnya kepada anggota, dengan sistem pembayaran dapat dicicil dalam jangka waktu enam tahun.

h) Menyewakan rumah-rumah asset PRIMKOPTI Kota Bogor

Rumah Semi Permanen di Gang Ardio yang disewakan kepada Sdr. Karim seharga Rp 500.000 /tahun, dan menyewakan rumah di Desa Cimandala kepada karyawan-karyawan pabrik setempat seharga Rp 25.000 /bulan.

i) Menyewakan bangunan bekas kantor PRIMKOPTI Kota Bogor

Bangunan di Jl. Merdeka yang sebelumnya ditempati sebagai kantor PRIMKOPTI Kota Bogor ini disewakan kepada Intensive English Course (IEC) seharga Rp 5.000.000 /tahun. Pada tahun

1995 bangunan ini dibeli oleh Koperasi KILAT dengan harga Rp 270.000.000.

j) Menjual rumah di Kampung Tegal Manggah Desa Tegal Lega
Rumah di Kampung Tegal Manggah ini dibeli oleh Sdr. Suryanto seharga Rp 3.880.000.

k) Menggeser rekening giro kedalam deposito

Menggeser rekening giro yang ada di bank-bank kedalam deposito berjangka, dengan maksud memperoleh bunga yang lebih menguntungkan.

l) Pelayanan Kredit Berputar (*Revolving Credit*)

Dana kredit berputar ini bersumber dari dana pemukiman yang dihimpun dari tiap kilogram alokasi kedelai dari BULOG yang dibeli anggota sebesar Rp 5,00, dan ditujukan untuk memberikan pelayanan kesejahteraan yang bersifat bantuan guna menambah kekurangan biaya untuk perbaikan rumah tempat tinggal atau dapur produksi milik anggota dengan batas maksimum sebesar Rp 1.500.000.

Dari program-program pemupukan modal dan diversifikasi usaha tersebut, PRIMKOPTI Kota Bogor hingga saat ini masih belum mampu menutupi seluruh piutang yang belum tertagih dari anggota. Namun, setidaknya PRIMKOPTI Kota Bogor mampu terus berkontribusi dan juga terus mampu mengurangi beban keuangannya hingga saat ini secara bertahap. Selanjutnya, hingga saat ini simpanan modal yang dilakukan

PRIMKOPTI Kota Bogor hanya sebatas simpanan pokok dan simpanan sukarela. Sedangkan, usaha-usaha yang dilakukan juga mengalami penyempitan, dimana usaha-usaha yang masih dilakukan hingga saat ini diantaranya transaksi jual beli kedelai, penyewaan sporthall, kantin sporthall, penyewaan aula, penyewaan armada truk, unit usaha simpan pinjam dan bantuan dana pemukiman anggota.

Tabel II. 3
Perkembangan Sisa Hasil Usaha Tahun 1987-1994
dalam Rupiah (Rp)

Tahun	SHU
1987	3.423.784
1988	6.292.235
1989	22.265.933
1990	16.194.774
1991	43.633.916
1992	60.314.636
1993	62.516.539
1994	45.504.267

Sumber: diolah oleh penulis

Tabel II. 4
Perkembangan Sisa Hasil Usaha Tahun 2007-2011
dalam Rupiah (Rp)

Tahun	SHU
2007	36.863.148
2008	30.993.928
2009	25.552.529
2010	30.724.842
2011	32.378931

Sumber: data diolah oleh penulis

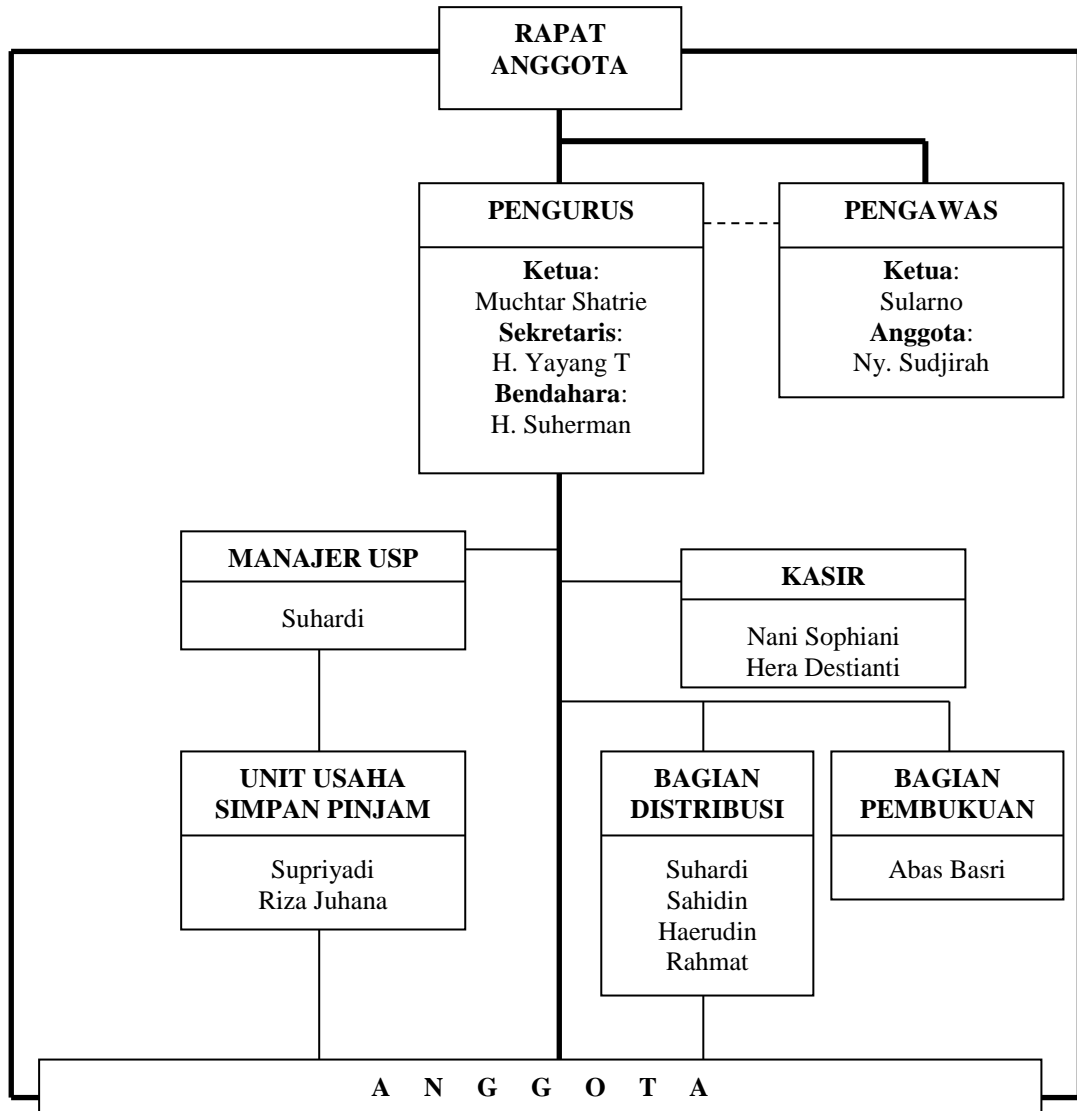
5) Penghargaan-penghargaan yang Didapat

Tabel II. 5
Prestasi PRIMKOPTI Kota Bogor

No.	Tahun	Prestasi	Tingkat			Dari
			Daerah	Propinsi	Nasional	
1.	1988	Juara II Lomba Koperasi Jenis Lain-lain	Kodya Bogor	-	-	Walikotamadya DT. II Bogor
2.	1989	Juara I Lomba Koperasi Jenis Lain-lain	Kodya Bogor	-	-	Walikotamadya DT. II Bogor
3.	1991	Juara I Koperasi Terbaik Jenis Lain-lain	Kodya Bogor	-	-	Walikotamadya DT. II Bogor
4.	1992	Juara I Jenis Koperasi Lain-lain	Kodya Bogor	-	-	Walikotamadya DT. II Bogor
5.	1993	Juara Umum Jenis Lain-lain Lomba Koperasi Terbaik	Kodya Bogor	-	-	Walikotamadya DT. II Bogor
6.	1993	Koperasi Jenis Lain-lain Harapan Tingkat Nasional	-	-	Nasional	Menteri Koperasi dan PPK RI
7.	1993 / 1994	Koperasi Primer Terbaik I Tahun 1993 / 1994	-	Propinsi Jawa Barat	-	Gubernur Jawa Barat

Sumber: data diolah oleh penulis

B. Struktur Organisasi



Gambar II. 1.

Struktur Organisasi PRIMKOPTI Kota Bogor Periode ke-16

Sumber: PRIMKOPTI Kota Bogor

1) Rapat Anggota

Rapat Anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam tatakehidupan koperasi, berikut deskripsi tugas dalam Rapat Anggota:

- a) Menetapkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.
- b) Menetapkan kebijaksanaan umum.
- c) Memilih dan mengangkat, atau memberhentikan pengurus dan pengawas.
- d) Menetapkan dan mensyahkan Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja.

2) Pengurus

Pengurus seperti yang tercantum didalam Anggaran Dasar, memiliki susunan yang terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Bendahara. Pengurus dipilih melalui Rapat Anggota dan berasal dari anggota. Pengurus berfungsi untuk memimpin organisasi dan usaha koperasi serta bertindak untuk dan atas nama PRIMKOPTI Kota Bogor diluar maupun didalam pengadilan.

Didalam tubuh kepengurusan PRIMKOPTI Kota Bogor saat ini, Bapak Muchtar Shatrie selaku Ketua juga merangkap sebagai Manajer. Tugas Ketua diantaranya:

- a) Memimpin, mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan tugas pengurus dan semua karyawannya.
- b) Memimpin Rapat Anggota Tahunan (RAT).
- c) Memimpin rapat pengurus dan rapat pengurus dengan pengawas.

- d) Mengambil keputusan terakhir berdasarkan saran dari rapat pengurus.
- e) Mensyahkan surat-surat yang menyangkut kegiatan organisasi baik keluar maupun kedalam.
- f) Menyusun, membahas dan menyiapkan rencana kerja serta anggarannya dengan pengurus dan bagian-bagian yang ada dibawahnya.
- g) Memimpin, mengkoordinir, membimbing, mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan kegiatan usaha koperasi.
- h) Mengadakan inovasi guna perluasan usaha bila diperlukan.
- i) Bertanggung jawab atas hasil-hasil yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan usaha koperasi.
- j) Memerintahkan pengeluaran kas sampai batas wewenang yang ditetapkan.
- k) Memimpin dan mengkoordinir penyelenggaraan administrasi keuangan, barang milik koperasi, administrasi personil serta mengambil langkah-langkah dalam pengamanannya.

Sekretaris PRIMKOPTI Kota Bogor saat ini dijabat oleh H.

Yayang Taryono. Tugas Sekretaris diantaranya:

- a) Memelihara buku-buku organisasi, buku daftar anggota dan daftar pengurus.
- b) Menyelenggarakan dan memelihara arsip-arsip koperasi.
- c) Membantu ketua dalam pembinaan personil.

- d) Membina kerja sama dengan karyawan-karyawan.
- e) Mengkoordinir penyusunan laporan-laporan untuk kepentingan PRIMKOPTI Kota Bogor, RAT maupun kepentingan para pejabat pembina dari pemerintah.
- f) Merencanakan jadwal kegiatan operasional seperti penyuluhan anggota, pendidikan dan pelatihan pengurus maupun pegawai, kegiatan sosial dan lain-lainnya.
- g) Mengadakan hubungan kerja fungsional dengan ketua dan bendahara.

Bendahara PRIMKOPTI Kota Bogor saat ini dijabat oleh H. Suherman. Tugas Bendahara diantaranya:

- a) Merencanakan Anggaran Pendapatan dan Belanja PRIMKOPTI Kota Bogor.
- b) Mencari dana dengan jalan memupuk simpanan anggota maupun sumber dana dari luar.
- c) Memelihara kekayaan PRIMKOPTI Kota Bogor.
- d) Mengatur pengeluaran uang guna menghindari kerugian.
- e) Mempersiapkan data dan informasi guna menyusun laporan pertanggungjawaban, baik untuk PRIMKOPTI Kota Bogor, RAT maupun untuk pejabat pembina dari pemerintah.
- f) Bersama-sama dengan ketua menandatangani semua bukti pengeluaran kas.

3) Pengawas

Sama halnya dengan pengurus, pengawas dipilih oleh Rapat Anggota dan berasal dari anggota. Tugas pengawas diantaranya:

- a) Melakukan pengawasan terhadap kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi yang telah ditetapkan oleh pengurus, sekurang-kurangnya tiga bulan sekali.
- b) Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasan dan disampaikan kepada pengurus untuk selanjutnya dilaporkan kepada Rapat Anggota.

4) Kasir

Kasir diangkat oleh pengurus, yang mana statusnya adalah sebagai karyawan dan bukan dari anggota. Deskripsi tugas kasir diantaranya:

- a) Menerima dan mengeluarkan uang atas perintah manajer.
- b) Mencatat semua uang yang diterima dan yang dikeluarkan di dalam buku kas kasir.
- c) Menyampaikan semua bukti penerimaan, pengeluaran dan data-data lainnya kepada Bagian Pembukuan.
- d) Selambat-lambatnya dalam waktu 1x24 jam, kasir harus menyetorkan uang yang diterima olehnya ke bank yang telah ditunjuk oleh Dewan Pengurus.
- e) Atas perintah dari Manajer, kasir mengambil uang dari bank sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku.

5) Manajer Unit Usaha Simpan Pinjam

Manajer Unit Usaha Simpan Pinjam (USP) diangkat oleh pengurus dan bukan dari anggota. Unit USP memiliki manajernya tersendiri karena Unit USP merupakan unit usaha semi otonom yang dibentuk oleh PRIMKOPTI Kota Bogor. Andaikan Unit USP telah mampu berdiri sendiri, maka mampu menjadikan dirinya sebagai koperasi tersendiri. Tugas Manajer USP diantaranya:

- a) Menyusun, menyiapkan, membahas dan menganggarkan rencana kerja Unit USP guna pelaksanaan kegiatan usaha serta pembuatan laporan pertanggungjawaban.
- b) Memimpin dan mengkoordinir kegiatan usaha simpan pinjam.
- c) Membimbing, mengarahkan dan mengawasi kegiatan usaha simpan pinjam.
- d) Menandatangani surat-surat administrasi yang bersangkutan dengan pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam.

6) Unit Usaha Simpan Pinjam

Unit Usaha Simpan Pinjam (USP) merupakan unit semi otonom yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pengurus No.0288-46/ Kep/ MUU/ II/ 1988 tanggal 19 Februari 1988. Unit USP ini dibentuk dengan tujuan sebagai wadah perkreditan yang khusus memberikan pelayanan pinjaman uang kepada anggota maupun non-anggota/anggota luar biasa, yang telah melengkapi persyaratan yang

sudah ditetapkan sebelumnya. Karyawan USP ini diangkat oleh pengurus dan manajer Unit USP.

7) Bagian Distribusi

Karyawan Bagian Distribusi diangkat oleh pengurus dan bukan dari anggota. Tugas Bagian Distribusi diantaranya:

- a) Menyimpan dan memelihara dokumen serta bukti-bukti surat timbangan penjualan kedelai.
- b) Mencatat dan membukukan keluar masuknya stock kedelai di dalam gudang.
- c) Bersama ketua menentukan standar mengenai mutu dan harga kedelai.

8) Bagian Pembukuan

Karyawan Bagian Pembukuan diangkat oleh pengurus dan bukan dari anggota. Tugas Bagian Pembukuan diantaranya:

- a) Mencatat dan membukukan semua bukti-bukti transaksi yang diberikan oleh kasir.
- b) Meneliti kelengkapan dan kebenaran bukti-bukti pembukuan.
- c) Melakukan pembukuan dengan sistem Akuntansi Koperasi.
- d) Menyimpan dan memelihara semua dokumen dan bukti-bukti pembukuan.
- e) Menyiapkan data keuangan berupa laporan keuangan (neraca/perhitungan laba/rugi).

9) Anggota

Anggota koperasi adalah pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Setiap anggota koperasi akan mendapatkan kartu tanda anggota. Yang dapat menjadi anggota PRIMKOPTI Kota Bogor adalah warga negara Republik Indonesia, berkemampuan penuh untuk melakukan tindakan hukum, bertempat tinggal di Kota Bogor, berprofesi sebagai pengrajin/produsen tempe tahu, telah melunasi simpanan pokok, telah menyetujui isi Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Keputusan Rapat Anggota dan peraturan perkoperasian lainnya yang berlaku. Setiap anggota wajib berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi dan berhak memperoleh pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU).

SHU merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Pembagian SHU telah diatur dalam Anggaran Dasar PRIMKOPTI Kota Bogor dengan rincian sebagai berikut:

- a) 25% untuk dana cadangan koperasi
- b) 40% untuk anggota sebanding dengan jasa usahanya dalam koperasi.
- c) 12% untuk dana pengurus.
- d) 3% untuk dana pengawas.
- e) 5% untuk dana pendidikan.

- f) 10% untuk dana kesejahteraan karyawan.
- g) 2,5% untuk dana pembangunan kerja.
- h) 2,5% untuk dana sosial.

C. Kegiatan Umum Perusahaan

1) Jual Beli Kedelai

Jual beli kedelai merupakan kegiatan usaha yang utama dari PRIMKOPTI Kota Bogor. Stok kedelai pada PRIMKOPTI Kota Bogor dibeli dari PUSKOPTI. Kedelai tersebut merupakan kedelai impor yang dibeli PUSKOPTI dari perusahaan swasta yang mengimpor dari Amerika Serikat. Untuk saat ini perusahaan swasta yang sering melakukan transaksi jual beli kedelai impor dengan PUSKOPTI adalah PT. KARGIL. Transaksi jual beli kedelai di PRIMKOPTI Kota Bogor untuk saat ini tidak hanya diperuntukkan bagi anggota, tetapi juga diperuntukkan bagi calon anggota dan masyarakat umum. Perbedaannya terletak pada simpanan sukarela, dimana bagi anggota wajib menyetorkan simpanan sukarela sebesar Rp 50/kg, sedangkan bagi calon anggota dan masyarakat umum tidak diwajibkan. Simpanan sukarela dapat diambil kapan saja oleh si penyetor. Perbedaan lainnya terletak pada sistem konsinyasi, dimana bagi anggota diperbolehkan melakukan transaksi dengan sistem konsinyasi, sedangkan bagi calon anggota dan masyarakat umum harus tunai. Namun, bagi calon anggota dan masyarakat umum yang sudah memiliki hubungan baik

dengan PRIMKOPTI Kota Bogor lambat laun bisa mendapat pengecualian untuk dapat melakukan transaksi secara konsinyasi. Selain itu, PRIMKOPTI Kota Bogor juga menjual ragi dan serah sebagai bahan baku penunjang pembuatan tempe tahu. Tidak sebatas itu saja, PRIMKOPTI Kota Bogor juga menjual mesin pengupas kedelai dan drum perebusan kedelai.

2) Usaha Simpan Pinjam

Usaha Simpan Pinjam pada PRIMKOPTI Kota Bogor dilaksanakan oleh Unit Usaha Simpan Pinjam (USP). Nasabah pada Unit USP ini terdiri dari anggota dan masyarakat umum. Bagi masyarakat umum yang ingin menjadi nasabah harus melengkapi persyaratan yang telah ditetapkan, dan selanjutnya apabila telah menjadi nasabah disebut sebagai anggota luar biasa. Biaya administrasi pinjaman yaitu sebesar 5% dari besarnya pinjaman. Ketika seorang nasabah untuk pertama kalinya melakukan peminjaman, dikenakan simpanan pokok sebesar Rp 25.000. Selanjutnya, nasabah dikenakan biaya simpanan wajib perbulannya sebesar Rp 1.000 hingga pelunasan pinjaman. Umumnya pengembalian pinjaman dilunasi selama enam sampai dua belas bulan.

3) Penyewaan Sporthall

Penyewaan sporthall yang terletak di gedung kantor PRIMKOPTI Kota Bogor, diperuntukkan untuk olahraga bulutangkis. Bagi siapa

saja yang membutuhkan lapangan bulutangkis, dapat melakukan penyewaan sporthall ini.

4) Kantin Sporthall

Kantin sporthall terletak didalam gedung sporthall PRIMKOPTI Kota Bogor. Kantin ini menjual aneka makanan ringan, minuman, rokok dan peralatan penunjang olahraga bulutangkis seperti kok serta raket.

5) Penyewaan Aula

Aula PRIMKOPTI Kota Bogor yang terletak di lantai dua gedung kantor PRIMKOPTI Kota Bogor ini, disewakan kepada publik selama tidak digunakan untuk kegiatan PRIMKOPTI Kota Bogor. Umumnya, aula ini disewakan untuk kepentingan resepsi pernikahan, rapat instansi-instansi lain, maupun seminar-seminar.

6) Penyewaan Armada Truk

PRIMKOPTI Kota Bogor memiliki dua armada truk yang disewakan untuk mengantarkan kedelai ketempat pembeli. Tarif penyewaan armada truk ini sebesar Rp 50/kg, umumnya disebut ongkos kirim. Pengiriman dilakukan oleh karyawan dari Bagian Distribusi.

7) Bantuan Dana Pemukiman

PRIMKOPTI Kota Bogor memiliki hak atas suatu tanah di Cilendek yang masih dapat didirikan rumah. Bagi anggota yang ingin mendirikan rumah namun tidak memiliki biaya yang cukup, dapat

memohon bantuan dana pemukiman sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dan melunasinya secara cicilan selama enam tahun. Selain itu, bagi anggota yang ingin melakukan renovasi dapur produksi pada tempat tinggalnya masing-masing, juga dapat memohon bantuan dana, yang mana dana tersebut dihimpun dari dana pendirian pemukiman. Dana tersebut juga dapat dilunasi secara mencicil.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Selama praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PRIMKOPTI Kota Bogor, praktikan ditempatkan pada Bagian Distribusi sebagai karyawan. Namun, tidak semua tugas pada Bagian Distribusi diberikan kepada praktikan. Dalam kesempatan PKL ini, tugas yang diberikan kepada praktikan diantaranya:

- a) Menerima dan menyimpan memo pembelian kedelai dari kasir.
- b) Mencatat pembelian kedelai kedalam Surat Pengantar Pesanan.
- c) Memberikan lembaran pertama Surat Pengantar Pesanan kepada pembeli
- d) Menyimpan lembaran kedua Surat Pengantar Pesanan.
- e) Merekap jumlah pengeluaran kedelai dalam hari yang bersangkutan kedalam buku pembantu.

B. Pelaksanaan Kerja

Praktikan melaksanakan PKL selama satu bulan, terhitung dari tanggal 8 Juli-14 Agustus 2013. Hari kerja PKL dilaksanakan mulai dari hari Senin-Sabtu, dengan jam kerja mulai pukul 09.00-16.00 WIB.

Pekerjaan yang dilaksanakan praktikan selama PKL di PRIMKOPTI Kota Bogor secara prosedural yaitu:

- a) Menerima memo penjualan dari kasir setiap terjadi pembelian kedelai. Isi dari memo tersebut mencakup tanggal pembelian, nama pembeli (baik anggota maupun non-anggota), alamat pembeli, jumlah kedelai yang dibeli dalam kg, jumlah serah atau ragi yang dibeli dalam kg, dan keterangan apakah kedelai yang dibeli tersebut dikirim oleh karyawan bagian distribusi atau dibawa sendiri oleh pembeli.

Gambar III. 1.

Memo Penjualan Kedelai

Tanggal	:
Nama	:
Alamat	:
Kedelai	: Kg
Serah	: Kg
Ket	:	DIKIRIM / BAWA SENDIRI


Sumber: PRIMKOPTI Kota Bogor

- b) Setelah menerima memo dan membaca isi memo tersebut, praktikan memberitahukan jumlah kedelai yang akan dibeli kepada karyawan Bagian Distribusi lainnya yang bertugas dalam pengangkutan untuk menyiapkan kedelai sesuai dengan jumlah yang termaksud di dalam memo.
- c) Selanjutnya praktikan mengisi surat pengantar pemesanan kedelai yang isinya mencakup tanggal pembelian, dikirimkan kepada siapa, dari gudang PRIMKOPTI wilayah mana (dalam hal ini dituliskan

gudang PRIMKOPTI Kota Bogor), nama pengemudi yang bertugas mengirimkan kedelai siapa jika kedelai yang dipesan ingin dikirimkan, jenis barang (kedelai/ragi/serah), satuan barang, berat barang dan keterangan.

Gambar III. 2.

Surat Pengantar Pemesanan Kedelai Lembar Pertama



PRIMKOPTI KOTA BOGOR
 Jl. Raya Kedung Badak Telpon (0251) 8315925
 B O G O R

SURAT PENGANTAR
 Order :

Dikirimkan kepada :

Dari Gudang :

Nama Pengemudi :

Jenis Barang	Satuan Brg.	Satuan Brg.	Berat Brg.	Keterangan

Tanda Terima, (.....)
Cap>Nama terang
Bogor, 20
Bag: Kendaraan
(SUHARDI)

Sumber: PRIMKOPTI Kota Bogor

- d) Surat pengantar pemesanan kedelai yang telah dicatat lengkap diberikan kepada Bapak Suhardi selaku Kepala Bagian Distribusi untuk ditandatangani.
- e) Surat pengantar pemesanan kedelai selanjutnya juga ditandatangani oleh pihak pembeli, dan lembaran pertama surat pengantar

pemesanan kedelai tersebut diberikan kepada pembeli untuk dibawa sebagai tanda bukti.

- f) Lembaran kedua dari surat pengantar pemesanan kedelai tersebut disimpan pada Bagian Distribusi beserta memo yang sebelumnya diberikan oleh kasir.

Gambar III. 3.

Surat Pengantar Pemesanan Kedelai Lembar Kedua

PRIMKOPTI KOTA BOGOR
 Jl. Raya Kedung Badak Telpon (0251) 8315925
 B O G O R

SURAT PENGANTAR
 Order :

Dikirimkan kepada :

Dari Gudang :

Nama Pengemudi :

Jenis Barang	Satuan Brg.	Satuan Brg.	Berat Brg.	Keterangan

Tanda Terima,

Bogor, 20

Bag. Kendaraan

(.....)
 Cap>Nama terang

(SUHARDI)

Sumber: PRIMKOPTI Kota Bogor

- g) Jumlah kedelai yang keluar dari gudang tersebut selanjutnya ditulis pada buku pembantu yang gunanya untuk memudahkan perekapan jumlah kedelai yang keluar perharinya, sehingga stok kedelai yang ada di gudang dapat terawasi jumlahnya, dan apabila sudah mencapai jumlah yang sedikit akan dilakukan kembali pemesanan kedelai dari PUSKOPTI.

Tabel III.1
Contoh Kolom Buku Pembantu

No.	Hari dan Tanggal	Nama Pembeli	Jumlah Kedelai yang keluar	Harga Jual Kedelai
-----	------------------	--------------	----------------------------	--------------------

Sumber: diolah oleh penulis

- h) Hasil perekapan kedelai perharinya selanjutnya diberikan kepada pihak kasir untuk dicek kesamaan pencatatannya dengan yang dicatat dalam buku pembantu kasir. Hal ini dilakukan guna mengantisipasi apabila ada kesalahan pencatatan maupun tidak sesuainya jumlah kedelai yang keluar dengan jumlah yang tertera pada memo penjualan, sehingga apabila terjadi kesalahan dapat ditindaklanjuti dengan secepatnya.

Berdasarkan hasil perekapan stok kedelai yang praktikan lakukan tiap harinya, dapat dilihat bahwa, rata-rata kedelai yang terjual per hari yaitu diantara kisaran 5.000 kg – 7.000 kg. Jika melihat dari rata-rata jumlah kedelai yang terjual perharinya, pengisian ulang stok kedelai di gudang PRIMKOPTI Kota Bogor dilakukan kurang lebih 2 atau 3 hari sekali, dikarenakan pengisian stok kedelai di gudang dalam satu kali pemesanan yaitu sebanyak 15.000 kg. Namun, tidak selamanya kedelai yang terjual per hari berada di jumlah yang konstan. Apabila pada kondisi ramai pembeli, kedelai yang terjual dapat mencapai 10.000 kg/hari, sedangkan apabila pada kondisi sepi pembeli, kedelai yang terjual hanya sebanyak 2.500 kg – 3.000 kg/hari (data rekap kedelai terlampir).

C. Kendala Yang Dihadapi

Dalam melaksanakan PKL praktikan mengalami berbagai kendala, baik internal maupun eksternal. Kendala-kendala tersebut diantaranya:

- a) Adanya kegugupan di awal-awal melaksanakan pekerjaan, dikarenakan belum adanya pengalaman. Hal tersebut menyebabkan kinerja praktikan yang menjadi kurang percaya diri, sehingga menyebabkan pelayanan yang kurang memuaskan kepada pembeli.
- b) Belum terjalinnya komunikasi yang baik di awal-awal pelaksanaan PKL diantara praktikan dengan karyawan Bagian Distribusi lainnya serta para pembeli, dikarenakan belum terjalinnya hubungan yang akrab.
- c) Di awal-awal melaksanakan pekerjaan sempat terjadi beberapa kali kesalahan pencatatan dikarenakan kurangnya pengalaman dan belum terbiasanya diri praktikan dalam melayani secara cepat dan sigap apabila terdapat beberapa pembeli dalam waktu yang bersamaan.

Selain itu, selama praktikan melaksanakan PKL di PRIMKOPTI Kota Bogor ini, praktikan juga melihat beberapa kendala yang dihadapi oleh PRIMKOPTI Kota Bogor itu sendiri, diantaranya :

- a) Dimainkannya harga kedelai oleh pasar. Hal ini dikarenakan maraknya perdagangan bebas, dimana pengimpor kedelai adalah pihak swasta bukan pemerintah. Pada akhirnya, harga kedelai di pasar tidak terkontrol dan selalu naik turun, yang selanjutnya

membuat para anggota dan pembeli kedelai lainnya di PRIMKOPTI Kota Bogor sering merasa dibebankan dengan perubahan harga tersebut, bahkan pada umumnya selalu naik.

- b) Tidak adanya inovasi baru guna diversifikasi usaha pada beberapa tahun belakangan ini. Hal ini mengakibatkan SHU yang didapatkan PRIMKOPTI Kota Bogor tidak memperlihatkan peningkatan yang signifikan bahkan terkadang mengalami penurunan.

D. Cara Mengatasi Kendala

Dengan adanya berbagai kendala yang praktikan rasakan selama pelaksanaan PKL, praktikan menempuh berbagai cara untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Cara-cara yang ditempuh oleh praktikan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi diantaranya:

- a) Praktikan terus memotivasi diri praktikan dengan asumsi bahwa, segala sesuatu tidak ada yang tidak bisa dikerjakan, semuanya harus melalui proses, dimana suatu pekerjaan yang baik bermula dari kegagalan. Kegagalan yang disebabkan dari kekurangan pada diri praktikan tersebut bukanlah suatu hal yang harus dijadikan kecemasan, tetapi kekurangan di awal-awal pelaksanaan PKL yang dikarenakan minimnya pengalaman pada diri praktikan tersebut harus dijadikan suatu pelajaran baru guna menjadikan diri praktikan mampu lebih percaya diri, sigap dan teliti dalam melaksanakan pekerjaan yang sudah ditugaskan. Pada akhirnya,

hal tersebut mampu membuat diri praktikan mendapatkan penghargaan dari orang lain. Seperti yang diungkapkan oleh Herzberg dalam teori motivasinya yaitu:

“Ada dua jenis faktor yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan dan menjauhkan diri dari ketidakpuasan. Dua faktor itu disebut faktorhigiene (faktor ekstrinsik) dan faktor motivator (faktor intrinsik). Faktor higiene memotivasi seseorang untuk keluar dari ketidakpuasan, termasuk didalamnya adalah hubungan antar manusia, imbalan, kondisi lingkungan, dan sebagainya (faktor ekstrinsik), sedangkan faktor motivator memotivasi seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan, yang termasuk didalamnya adalah achievement, pengakuan, kemajuan tingkat kehidupan, dsb (faktor intrinsik)”⁴.

- b) Praktikan terus menjalin komunikasi yang lebih baik serta melontarkan cara berkomunikasi yang sesuai dengan latar belakang lawan bicara. Hal ini dimaksudkan agar terjalin hubungan yang semakin akrab diantara praktikan dengan karyawan Bidang Distribusi lainnya serta pembeli. Selain itu, melalui komunikasi dengan karyawan lainnya, mampu menjadi wadah bagi praktikan untuk menanyakan hal-hal yang dirasa belum dipahami, meminta masukan serta saran. Seperti yang diungkapkan oleh Joseph A. Devito bahwa, komunikasi interpersonal adalah “proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau diantara sekelompok kecil orang-orang, dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik secara seketika”⁵. Dengan menjalin komunikasi interpersonal yang baik diantara praktikan dengan karyawan Bidang Distribusi lainnya serta pembeli ini diharapkan

⁴ Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), p. 86.

⁵ Jallaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), p. 102.

mampu menciptakan kinerja yang lebih harmonis diantara karyawan serta pelayanan yang lebih baik kepada pembeli.

Selanjutnya, untuk kendala yang dihadapi oleh PRIMKOPTI Kota Bogor itu sendiri, praktikan mencoba memberikan beberapa cara yang bisa diambil untuk mengatasinya, diantaranya:

- a) Menjalin kemitraan diantara KOPTI dengan pemerintah. Hal ini sangat perlu diajukan kepada pemerintah oleh PUSKOPTI. Hal ini dimaksudkan agar harga kedelai di pasar dapat dikontrol oleh pemerintah dan tidak dimainkan oleh pihak swasta, bahkan jika memungkinkan lembaga pemerintahanlah yang melakukan impor kedelai, sehingga PRIMKOPTI Kota Bogor dan KOPTI-KOPTI lainnya bisa mendapatkan disparitas harga kedelai. Seperti yang dikemukakan oleh Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dalam program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS), mengartikan kemitraan usaha yaitu:

“Sebagai kerja sama antara perusahaan besar dengan pengusaha kecil, menengah dan koperasi disertai pembinaan dan pengembangan pengusaha kecil, menengah dan koperasi dengan memperhatikan prinsip-prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan”⁶.

- b) Pengurus PRIMKOPTI Kota Bogor hendaknya mengangkat seorang manajer baru dengan latar belakang *freshgraduate* dan berkualitas. Ini dilakukan untuk mengurangi beban ketua yang juga

⁶ <http://www.bkkbn.go.id/Home.aspx>, (Diakses tanggal 6 Januari 2014).

merangkap sebagai manajer. Selain itu, dengan adanya manajer *freshgraduate* diharapkan mampu memberikan terobosan-terobosan baru yang lebih inovatif guna melakukan diversifikasi usaha bagi PRIMKOPTI Kota Bogor. Seperti yang dikemukakan oleh Stephen Robbins, inovasi adalah suatu gagasan baru yang diterapkan untuk memprakarsai atau memperbaiki suatu produk atau proses dan jasa⁷.

⁷ Stephens P. Robbins, terj. Handayana Pujaatmaja, Benjamin Molan, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: Prehellingo, 1998), p. 121.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan oleh praktikan, dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa:

- a) Praktik Kerja Lapangan telah memberikan pengetahuan baru bagi diri praktikan, yaitu berupa gambaran bagaimana dunia kerja secara nyata.
- b) Melalui PKL ini, praktikan mampu mengevaluasi sejauhmana kemampuan diri praktikan ketika berada didalam dunia kerja, serta dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk meningkatkan kemampuan diri praktikan kedepannya, sehingga mampu menjadi SDM yang berkualitas kelak.
- c) Pengalaman yang didapat setelah melaksanakan PKL ini, dapat dijadikan sebagai pelajaran untuk dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan ke dalam kenyataannya dilapangan.
- d) Praktikan dapat lebih memahami secara nyata, bagaimana cara berkoperasi di tengah-tengah masyarakat.
- e) Praktikan mendapatkan wawasan baru yaitu bagaimana corak pasar kedelai sebenarnya di dalam masyarakat, khususnya di era globalisasi perekonomian saat ini.

B. Saran

Setelah pelaksanaan PKL ini, praktikan memiliki beberapa saran atau rekomendasi yang membangun dan ditujukan untuk PRIMKOPTI Kota Bogor, Mahasiswa yang akan melaksanakan PKL serta Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Adapun rekomendasi bagi PRIMKOPTI Kota Bogor diantaranya:

- a) Terus diadakannya pendidikan perkoperasian secara berkala bagi pengurus maupun anggota, sehingga PRIMKOPTI Kota Bogor dapat terus berkontribusi ditengah-tengah globalisasi perekonomian dewasa ini karena didukung oleh SDM-SDM yang berkualitas di dalam tubuh kepengurusan, serta anggota-anggota koperasi yang memiliki wawasan luas.
- b) Pengurus PRIMKOPTI Kota Bogor diharapkan mampu menghasilkan inovasi-inovasi baru guna meningkatkan kegiatan usaha yang telah dijalankan maupun melebarkan kegiatan usahanya, sehingga biaya piutang yang belum tertagih dapat tertutupi secepatnya dan mampu meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya serta masyarakat pada umumnya.

Selain itu, bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PKL, rekomendasi yang diberikan oleh praktikan diantaranya:

- a) Mempersiapkan berkas-berkas yang diperlukan ketika tahap pencarian calon instansi untuk pelaksanaan PKL dari jauh-jauh hari sebelum waktu pelaksanaan PKL.

- b) Melaksanakan PKL sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang terdapat dalam instansi terkait.
- c) Menjalin hubungan yang baik selama pelaksanaan PKL dengan seluruh lapisan dalam ranah organigram dari instansi terkait.
- d) Mengumpulkan dan menyiapkan data-data yang dibutuhkan dari tempat PKL sebagai acuan dan pedoman untuk pembuatan laporan Praktik Kerja Lapangan.

Selanjutnya, adapun rekomendasi bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta diantaranya:

- a) Pihak FE UNJ diharapkan menjalin relasi yang baik dengan instansi-instansi yang menyediakan kesempatan untuk melaksanakan PKL, sehingga mampu memberikan referensi bagi mahasiswa semester berikutnya dalam mencari calon instansi yang akan memberikan kesempatan melaksanakan PKL.
- b) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta diharapkan mampu menyediakan penghargaan bagi instansi yang telah memberikan kesempatan bagi mahasiswanya untuk melaksanakan PKL dalam pelaksanaan program PKL berikutnya, misalnya seperti pemberian plakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). 2014. <http://www.bkkbn.go.id/Home.aspx>. (Diakses tanggal 6 Januari 2014).
- Badan Pusat Statistik. 2013. <http://www.bps.go.id/?news=1010>. (Diakses tanggal 24 Agustus 2013).
- Danoe, R. Zoetia. *Analisis Manajemen PRIMKOPTI Kotamadya DT. II Bogor Dengan Masalah dan Perkembangannya: Sebuah Memoar*. Bogor. 1995.
- Gunadha, Reza. "Muhaimin Iskandar: 600 Ribu Sarjana di Indonesia jadi Pengangguran", *Tribun News*. 3 November 2013. <http://www.tribunnews.com/nasional/2013/11/03/muhaimin-iskandar-600-ribu-sarjana-di-indonesia-jadi-pengangguran>. (Diakses tanggal 24 Agustus 2013).
- PRIMKOPTI Kota Bogor. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Primkopti Kotamadya Bogor*. Bogor. 1996.
- PRIMKOPTI Kota Bogor. *Pedoman Kerja Primkopti Kotamadya DT. II Bogor*. Bogor. 1991.
- PRIMKOPTI Kota Bogor. *Laporan Tahunan Pengurus Primkopti Kota Bogor*. Bogor. 2007-2011.
- Rakhmat, Jallaludin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2007.
- Robbins, Stephens P, terj.Handayana Pujaatmaja, Benjamin Molan. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prehellindo. 1998.
- Siagian, Sondang P. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 1995.
- Tong, Dean dan Bernd Waltermann. *Tackling Indonesia's Talent Challenges: Growing Pains, Lasting Advantage*. 2013. http://www.bcg.com/expertise_impact/PublicationDetails.aspx?id=tcm:12-134828&mid=tcm:12-134827. (Diakses tanggal 24 Agustus 2013).

Lampiran 1: Dokumentasi Tempat PKL



Lampiran 2: Data Rekapitulasi Kedelai Yang Terjual Per Hari

PRIMKOPTI KOTA BOGOR

KARTU PERSEDIAAN BARANG

Unit :

Bulan : 09 DESEMBER 2013

Tgl.	No. Bukti	Keterangan	Masuk (Kg)	Keluar (Kg)	Susut		Sisa (Kg)
					Datang	Jual	
07/12	13	Stok KeDele					16.017
09/12	13	Penj. Eman	-	500	DO 14/12		
		1292 " MaD A	-	100			
		1293 " Palal	-	600	DO 14/12	456	
		1294 " Rohim	-	1.000	DO 14/12	144	
		1295 " Bisri	-	700			
		1296 " Basik	-	500			
		1297 " Estadi	-	1.000			
		1298 " Agus. Clebut	-	700			
		1299 " Baset	-	500			
		1300 " E. Mustafi	-	1.500			
		1301 " Nuriawan	-	500			
		1302 " Rajito	-	550			
		1303 " Turi	-	1.000			
		1304 " Maman. Clebut	-	1.000			
		1305 " Awi	-	200	DO 14/12 BOLA		
		1306 " Suryo	-	33			
		" Yuli	-	20			
		1307 " Harjono	-	50			
		" Rusmono	-	40			
		" Seger	-	65			
		" Supri	-	50			
		" Tashari	-	50			5.359
Catatan:		Stok KeDele	=	16.017	kg		
		Penjualan	=	10.658	kg		
		Sisa KeDele	=	5.359	kg		

Kepala Unit :

Stok Seratt : 75,3 kg

Penjualan : 27 kg

Sisa Seratt = 48,3 kg

(.....)

PRIMKOPTI KOTA BOGOR

KARTU PERSEDIAAN BARANG

Unit :

Bulan : 11 DESEMBER 2013


Tgl.	No. Bukti	Keterangan	Masuk (Kg)	Keluar (Kg)	Susut		Sisa (Kg)
					Datang	Jual	
10/12	13						0
		Stok KeDele					
10/12	13	FB 1928 Pen. KeD. BOLA	15.000	-	-	-	15.000
		DO 01/12 PUSKOPTI					
11/12	13	FJ 1318 Penj. Ozi	-	500			
		1319 " Sunas	-	600			
		1320 " CARIDI	-	1.000			
		1321 " WARYONO. REMPET	-	1.000			
		1322 " FADOLI	-	550			
		1323 " MUSTADI	-	250			
		1324 " ZAENI	-	500			
		1325 " NURAZI	-	300			
		1326 " SUTRISNO	-	1.500			
		1327 " SADI	-	60			
		1328 " TARJONO	-	50			
		" " Rusmono	-	40			
		" " TASTARI	-	51			
		1329 " SURYO	-	30			
		" " SARBINI	-	50			8.519
		1330 " AMINUDIN	-	600			7.919
Catatan :							
Stok KeDele			=	15.000	kg		
Penjualan			=	7.081	kg		
Sisa KeDele			=	7.919	kg		

Kepala Unit :

Stok Seratt = 184,3 kg
 Penjualan = 9 kg
 Sisa Seratt = 175,3 kg

(.....)

Lampiran 3: Surat permohonan Praktek Kerja Lapangan



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
 Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
 BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
 Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
 Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 4230/UN39.12/PL/2013
16 Juli 2013

Lamp. : -

H a l : **Pemohonan Izin Praktek Kerja Lapangan**

AG NO. 266.

Yth. Ketua Primkopti Kota Bogor
Jl. Soleh Iskandar/Kedung Badak, Bogor

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Galih Andika Rizki**
 Nomor Registrasi : 8105102938
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Fakultas : Ekonomi
 Untuk Mengadakan : **Praktek Kerja Lapangan**


Di : **Primkopti Kota Bogor**
Jl. Soleh Iskandar/Kedung Badak, Bogor

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Memenuhi Mata Kuliah Praktek Kerja Lapangan.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Tembusan :



1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi



Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan,

Drs. Syaifullah
NIP. 195702161984031001

Lampiran 4: Surat persetujuan Praktek Kerja Lapangan

 PRIMKOPTI KOTA BOGOR LEMBAR DISPOSISI 		
RAHASIA PENTING RUTIN REP/DEP	Ag.No. : <u>262</u> Kode : _____ Tgl. : <u>8-7-2013</u>	Dibalas/Dipenuhi No. _____ Tgl. _____
Perihal	: <u>PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)</u>	
Nomor/Tgl.	: _____ Tgl. <u>8-7-2013</u>	
Asal	: <u>GALIH ANDWIA RIZKA MAHASISWA</u> <u>UNT. UNIVERSITAS JAKARTA</u>	
	INSTRUKSI/INFORMASI <u>Jl. Bf. sekretaris / Bendo</u> <hr/> <u>Persetujuan PKL</u> <u>Sdr Rizka</u> <u>terlampir</u> <u>Acc</u> <u>8/7/13</u> <u>R</u>	

Lampiran 5: Daftar hadir Praktek Kerja Lapangan



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285

www.unj.ac.id/fe

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
2
..... SKS

Nama : Galih Andika Rizki
No. Registrasi : 8105102938
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Tempat Praktik : PRIM KOPTI Kota Bogor
Alamat Praktik/Telp : Jl. Soleh Iskandar / Kedung Badak, Bogor
Telp. (0251) 8315925

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin 8-7-2013	1. [Signature]	
2.	Selasa 9-7-2013	2. [Signature]	
3.	Rabu, 10-7-2013	3. [Signature]	
4.	Kamis, 11-7-2013	4. [Signature]	
5.	Sabtu, 13-7-2013	5. [Signature]	
6.	Senin, 15-7-2013	6. [Signature]	
7.	Rabu, 17-7-2013	7. [Signature]	
8.	KAMIS, 18-7-2013	8. [Signature]	
9.	Jumat 19-7-2013	9. [Signature]	
10.	Sabtu, 20-7-2013	10. [Signature]	
11.	Selasa, 23-7-2013	11. [Signature]	
12.	Rabu, 24-7-2013	12. [Signature]	
13.	Kamis, 25-7-2013	13. [Signature]	
14.	Jumat, 26-7-2013	14. [Signature]	
15.	Selasa, 30-7-2013	15. [Signature]	

Jakarta,

Penilai,

Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285
www.unj.ac.id/fe

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
2
..... SKS

Nama : Galih Andika Rizki
No. Registrasi : 8105102938
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Tempat Praktik : PRIM KOPTI Kota Bogor
Alamat Praktik/Telp : Jl. Soleh Iskandar / Kedung Badak, Bogor
Telp. (0251) 8315925

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Kamis 1-8-2013	1. <i>[Signature]</i>	
2.	Jumat 2-8-2013	2. <i>[Signature]</i>	
3.	Sabtu 3-8-2013	3. <i>[Signature]</i>	
4.	Selasa 13-8-2013	4. <i>[Signature]</i>	
5.	Rabu 14-8-2013	5. <i>[Signature]</i>	
6.	6.....	
7.	7.....	
8.	8.....	
9.	9.....	
10.	10.....	
11.	11.....	
12.	12.....	
13.	13.....	
14.	14.....	
15.	15.....	

~~Jakarta~~ Bogor, 15-8-2013

Penilai

[Signature]

Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Lampiran 6: Daftar kegiatan Praktek Kerja Lapangan

DAFTAR KEGIATAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

PRIMKOPTI KOTA BOGOR

PERIODE 8 JULI – 14 AGUSTUS 2013

Hari dan Tanggal	Uraian Kegiatan
Senin, 8-7-2013	Perkenalan dengan pengurus dan karyawan lainnya yang didampingi oleh ketua, serta latihan dan pengamatan terhadap tugas kerja.
Selasa, 9-7-2013	Menerima memo penjualan dari kasir, memberikan memo kepada karyawan bagian pengangkutan, mengisi surat pengantar pemesanan kedelai, merekap pengeluaran kedelai harian.
Rabu, 10-7-2013	Menerima memo penjualan dari kasir, memberikan memo kepada karyawan bagian pengangkutan, mengisi surat pengantar pemesanan kedelai, merekap pengeluaran kedelai harian.
Kamis, 11-7-2013	Menerima memo penjualan dari kasir, memberikan memo kepada karyawan bagian pengangkutan, mengisi surat pengantar pemesanan kedelai, merekap pengeluaran kedelai harian.
Sabtu, 13-7-2013	Menerima memo penjualan dari kasir, memberikan memo kepada karyawan bagian pengangkutan, mengisi surat pengantar pemesanan kedelai, merekap pengeluaran kedelai harian.
Senin, 15-7-2013	Menerima memo penjualan dari kasir, memberikan memo kepada karyawan bagian pengangkutan, mengisi surat pengantar pemesanan kedelai, merekap pengeluaran kedelai harian.
Rabu, 17-7-2013	Mengikuti kegiatan penyuluhan kepada anggota mengenai penggunaan mesin penggilingan kedelai dan drum perebusan kedelai yang diselenggarakan oleh pengurus bekerjasama dengan mercy Corps.
Kamis, 18-7-2013	Menerima memo penjualan dari kasir, memberikan memo kepada karyawan bagian pengangkutan, mengisi surat pengantar pemesanan kedelai, merekap pengeluaran kedelai harian.
Jumat, 19-7-2013	Menerima memo penjualan dari kasir, memberikan memo kepada karyawan bagian pengangkutan, mengisi surat pengantar pemesanan kedelai, merekap pengeluaran kedelai harian.
Sabtu, 20-7-2013	Menerima memo penjualan dari kasir, memberikan memo kepada karyawan bagian pengangkutan, mengisi surat pengantar pemesanan kedelai, merekap pengeluaran kedelai harian.
Selasa, 23-7-2013	Menerima memo penjualan dari kasir, memberikan memo kepada karyawan bagian pengangkutan, mengisi surat pengantar pemesanan kedelai, merekap pengeluaran kedelai harian.
Rabu, 24-7-2013	Menerima memo penjualan dari kasir, memberikan memo kepada karyawan bagian pengangkutan, mengisi surat pengantar pemesanan kedelai, merekap pengeluaran kedelai harian.

Kamis, 25-7-2013	Menerima memo penjualan dari kasir, memberikan memo kepada karyawan bagian pengangkutan, mengisi surat pengantar pemesanan kedelai, merekap pengeluaran kedelai harian.
Jumat, 26-7-2013	Menerima memo penjualan dari kasir, memberikan memo kepada karyawan bagian pengangkutan, mengisi surat pengantar pemesanan kedelai, merekap pengeluaran kedelai harian.
Selasa, 30-7-2013	Menerima memo penjualan dari kasir, memberikan memo kepada karyawan bagian pengangkutan, mengisi surat pengantar pemesanan kedelai, merekap pengeluaran kedelai harian.
Kamis, 1-8-2013	Menerima memo penjualan dari kasir, memberikan memo kepada karyawan bagian pengangkutan, mengisi surat pengantar pemesanan kedelai, merekap pengeluaran kedelai harian.
Jumat, 2-8-2013	Menerima memo penjualan dari kasir, memberikan memo kepada karyawan bagian pengangkutan, mengisi surat pengantar pemesanan kedelai, merekap pengeluaran kedelai harian.
Sabtu, 3-8-2013	Menerima memo penjualan dari kasir, memberikan memo kepada karyawan bagian pengangkutan, mengisi surat pengantar pemesanan kedelai, merekap pengeluaran kedelai harian.
Selasa, 13-8-2013	Menerima memo penjualan dari kasir, memberikan memo kepada karyawan bagian pengangkutan, mengisi surat pengantar pemesanan kedelai, merekap pengeluaran kedelai harian.
Rabu, 14-8-2013	Menerima memo penjualan dari kasir, memberikan memo kepada karyawan bagian pengangkutan, mengisi surat pengantar pemesanan kedelai, merekap pengeluaran kedelai harian. Penyerahan bingkisan kepada koperasi sebagai tanda berakhirnya PKL.

Lampiran 7: Daftar penilaian Praktek Kerja Lapangan



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285

www.unj.ac.id/fe

PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

2
..... SKS

Nama : Galih Andika Rizki
No.Registrasi : 8105102938
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Tempat Praktik : PRIMKOPTI Kota Boyor
Alamat Praktik/Telp : Jl. Soleh Iskandar / Kedung Badak, Bogor, Telp. (0251) 8315925

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN				
1	Kehadiran	77	1.Keterangan Penilaian :				
2	Kedisiplinan	78	Skor Nilai Predikat				
3	Sikap dan Kepribadian	78	80-100 A Sangat baik				
4	Kemampuan Dasar	77	70-79 B Baik				
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	78	60-69 C Cukup				
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	78	55-59 D Kurang				
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	78	2.Alokasi Waktu Praktik :				
8	Aktivitas dan Kreativitas	77	2 sks : 90-120 jam kerja efektif				
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	78	3 sks : 135-175 jam kerja efektif				
10	Hasil Pekerjaan	79	Nilai Rata-rata :				
			$\frac{778}{10 \text{ (sepuluh)}} = 77,8$				
			Nilai Akhir :				
			<table border="1"> <tr> <td>78</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Angka bulat</td> <td>huruf</td> </tr> </table>	78		Angka bulat	huruf
78							
Angka bulat	huruf						
	Jumlah	778					

Jakarta, 15-8-2013

Penilai,

(MUCHTAR SHARIF)

Catatan :

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Departemen

